

**TINDAK ILOKUSI DALAM KONFERENSI PERS DONALD TRUMP
PADA PERTEMUAN KOREA UTARA-AMERIKA SERIKAT
TAHUN 2018 DI SINGAPURA**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

Romaryo Tomby Tallulembang

16091102043

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRACT

Romaryo Tomby Tallulembang¹

Dra. Theresia M. C. Lasut, M.Hum²

Dr. Garryn C. Ranuntu, S.Pd., M.Hum³

This research entitled “Illocutionary Act of Donald Trump’s Press Conference on 2018 North Korea-United States Singapore Summit” is a pragmatic analysis focusing on speech act, especially, illocutionary act. This research is an attempt to indentify and classify types and analyze and describe functions of illocutionary act used by Donald Trump during the press conference. This research is conducted by using descriptive method where the focus on this research is identifying illocutionary acts on the press conference. Furthermore, this research is done by using theory from Austin (1962) to analyze and classify those illocutionary acts according its function. The result of this research shows that there are 66 illocutionary acts found on the press conference and all the data are divided into five types of illocutionary acts and its function, such as: verdictives (find as a matter of fact, calculate, estimate, describe, hold as a matter of fact, and value), ecersitives (appoint, proclaim, name, order, nominate, advice, grant, choose, and bequeath), commissives (promise, declare my intention, contract, undertake, oppose, and espouse), behabitives (compliment, apologize, and thank), expositives (give a view and give a statement).

Keywords: Pragmatic, Illocutionary Act, Donald Trump, Press Conference

Latar Belakang

Budaya merupakan landasan hidup sebuah kelompok. Menurut Tyler, dikutip oleh Avruch (1998:6), budaya merupakan sebuah kompleksitas yang melingkupi pengetahuan, kepercayaan, seni, adab, hukum, adat, kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Dari budaya, banyak aspek tercipta, dan seiring waktu menjadi panduan hidup banyak orang. Bahasa memainkan peran penting dalam budaya untuk berkembang. Tanpa bahasa, mustahil budaya dapat bertumbuh.

Bahasa ialah aspek dasar yang diperlukan manusia agar bisa bersosialisasi dengan manusia lainnya. Dengan menggunakan bahasa kita dapat mengutarakan apa yang kita inginkan, butuhkan, rasakan, dan pikirkan. Menurut Trudgill (1974), bahasa bukan hanya untuk berkomunikasi, tapi juga untuk membangun dan mempertahankan hubungan dengan makhluk hidup lainnya.

Linguistik merupakan studi bahasa manusia melingkupi unit, alam, struktur, dan modifikasi bahasa. Berdasarkan penjelasan Akmajian (2010:05), linguistik adalah topik yang berkaitan dengan sifat bahasa dan komunikasi. Linguistik dibagi menjadi dua bagian utama; makrolinguistik dan mikrolinguistik. Menurut Lyon (1981:36) Makrolinguistik cenderung berfokus pada bahasa sebagai konsep dan tren yang lebih luas dan lebih besar seperti; psikolinguistik, etnolinguistik, sosiolinguistik, linguistik evolusioner. Lyon (1981: 36) menjelaskan mikrolinguistik berkaitan dengan elemen bahasa yang lebih kecil dan lebih spesifik. Bidang bahasa yang termasuk dalam bagian ini ialah; fonetik, fonologi, sintaksis, morfologi, semantik, dan pragmatik. Penelitian ini akan berfokus pada pragmatis.

Pragmatik merupakan studi tentang proses ujaran digunakan (secara harfiah, kiasan, atau sebaliknya). Pragmatik diperlukan jika kita menginginkan pemahaman perilaku bahasa manusia yang lebih lengkap, lebih dalam, dan umumnya lebih masuk akal. Levinson (1983: 5) mendefinisikan bahwa pragmatik adalah studi penggunaan bahasa, yaitu studi tentang hubungan antara bahasa dan konteks dasar untuk pemahaman bahasa yang melibatkan pembuatan kesimpulan yang akan menghubungkan apa yang dikatakan dengan apa yang diasumsikan atau apa yang telah dikatakan sebelumnya. Dalam pragmatik, ada beberapa aspek di dalamnya. seperti deixis; presupposisi; implikatur; dan cabang dari topik penelitian ini, tindak tutur.

Tindak tutur merupakan ujaran yang didefinisikan dalam hal maksud pembicara dan efeknya pada pendengar. Tindak tutur mungkin hanya berisi satu kata atau beberapa kata atau kalimat. Austin (1962) mendefinisikan tindak tutur sebagai tindakan yang dilakukan dalam mengatakan sesuatu. Lebih lanjut, tindak tutur diklasifikasikan ke dalam tiga jenis.

A. Tindak Lokusi

Tindak lokusi adalah tindakan mengucapkan sesuatu sesuai dengan maknanya. Tindak lokusi setara dengan mengucapkan kalimat tertentu dengan pengertian dan referensi tertentu yang kira-kira setara dengan makna dalam arti tradisional. Misalnya, "apakah ada garam?" berarti penanya bertanya tentang keberadaan garam.

B. Tindak Ilokusi

Tindak ilokusi adalah tindakan mengucapkan sesuatu dengan niat tertentu. Tindak ilokusi dapat diartikan sebagai ujaran yang memiliki maksud (konvensional) tertentu. Misalnya "apakah ada garam?" berarti penanya menginginkan garam.

C. Tindak Perlokusi

Tindak perlokusi adalah dampak dari perkataan kepada pendengar. Tindakan ini tentang apa yang didapat atau diraih seseorang dengan mengatakan sesuatu seperti meyakinkan, membujuk, menghalangi, bahkan, termasuk hal seperti mengejutkan dan menyesatkan. Misalnya “apakah ada garam?”, dampak dari ujaran ini ialah seseorang akan memberikan garam kepada penanya.

Tindak ilokusi mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam percakapan. Percakapan merupakan pertukaran informasi antara dua orang atau lebih. Banyak orang menggunakan percakapan untuk mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan terlebih bila itu merupakan tuntutan pekerjaan. Orang-orang seperti ini akan mengumpulkan informasi dengan mewawancarai orang, baik dengan datang ke tempat mereka atau menghadiri konferensi pers.

Konferensi pers merupakan kegiatan yang bersifat memberikan informasi penting yang melibatkan jurnalis untuk meliput dan menghimpun informasi. Konferensi pers biasanya diadakan setelah sesuatu yang penting terjadi, dan pernyataan resmi diperlukan segera. Kondisi ini terjadi ketika Donald Trump berbicara pada konferensi pers setelah pertemuannya dengan pemimpin tertinggi Korea Utara, Kim Jong Un. Pertemuannya dengan Kim Jong Un merupakan rangkaian dari pertemuan pertama Amerika Serikat dan Korea Utara yang diadakan di Singapura pada 12 Juni 2018.

Pertemuan ini merupakan pertemuan pertama dalam sejarah antara presiden Amerika Serikat yang sementara menjabat dengan pemimpin tertinggi Korea Utara. Pertemuan ini diikuti oleh pertemuan kedua pada Februari 2019 di Hanoi, Vietnam, dan pertemuan ketiga pada Juni 2019 di Zona Demilitarisasi, Korea Selatan. Sesaat sebelum meninggalkan Singapura, presiden Donald Trump tampil pada konferensi pers menyampaikan pernyataannya tentang pertemuan dengan Kim Jong Un dan pertemuan secara keseluruhan.

Penulis memilih topik ini karena Donald Trump dikenal sebagai sosok kontroversial sejak dia masih seorang pengusaha hingga menjabat sebagai presiden ke-45 Amerika Serikat. Donald Trump dikenal dengan kalimat menyinggungnya terhadap banyak topik, terutama tentang Korea Utara. Donald Trump diketahui berulang-kali mengejek Korea Utara, terlebih Kim Jong Un, karena peluncuran misilnya, senjata nuklir, dan kasus hak

asasi manusia. Pertemuan ini merupakan salah satu bentuk nyata dari kedua Negara untuk memperbaiki hubungan mereka. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui bagaimana pendapat Donald Trump tentang pertemuan ini dan jawabannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pertemuan ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis tindak ilokusi yang terdapat dalam konferensi pers Donald Trump pada pertemuan Korea Utara-Amerika Serikat Tahun 2018 di Singapura?
2. Apa saja fungsi tindak ilokusi dalam konferensi pers Donald Trump pada pertemuan Korea Utara-Amerika Serikat Tahun 2018 di Singapura?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis menyimpulkan tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis tindak ilokusi dalam konferensi pers Donald Trump pada pertemuan Korea Utara-Amerika Serikat tahun 2018 di Singapura.
2. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan fungsi tindak ilokusi dalam konferensi pers Donald Trump pada pertemuan Korea Utara-Amerika Serikat tahun 2018 di Singapura.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis, adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi kepada studi linguistik, terutama untuk bidang pragmatik dan topik tindak ilokusi untuk perkembangan studi linguistik di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa linguistik dalam memahami pragmatik, terlebih dalam materi tindak ilokusi.

Tinjauan Pustaka

1. “Analisis Tindak Ilokusi dalam Film *Prince of Persia: The Sand of Time*” oleh Wardani (2011). Skripsi ini menggunakan teori Austin (1962) Searle (1975). Penulis

menemukan terdapat tujuh belas ujaran dan mengategorikannya dalam lima jenis, antara lain; *representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif*.

2. “Tindak ilokusi dalam Percakapan Tertulis dalam Buku Pelajaran Kelas 10 Sekolah Menengah Atas: Look Ahead I, oleh Aribowo (2013). Skripsi ini menggunakan teori Searle (1975), penulis menemukan 4 jenis tindak ilokusi, antara lain; 128 data representatif, 60 data direktif, 16 data komisif, 62 ekspresif, dan 0 data deklarasi.
3. “Tindak Ilokusi dalam Pidato Pelantikan Donald Trump” oleh Wiratama (2017). Skripsi ini menggunakan teori Yule (1996), penulis menemukan 5 jenis tindak ilokusi yang terbagi dalam; 13 tindak representatif, 2 tindak direktif, 4 tindak komisif, 3 tindak ekspresif, dan 2 tindak deklarasi.
4. “Jenis Tindak Ilokusi dalam Ujaran Hackerman dalam Film *Cyberbully*” oleh Zulfa (2018). Skripsi ini menggunakan teori Searle (1979), dalam penelitiannya, penulis menemukan 4 jenis, yaitu; direktif, ekspresif, asertif, dan komisif.
5. “Analisis Tindak Tutur dalam Pidato Donald Trump” oleh Mufiah dan Rahman (2018). Jurnal ini menggunakan teori Yule (1996), dan dalam penelitiannya, penulis menemukan 63 ujaran yang terdiri atas representatif 46% (29 ujaran), ekspresif 11% (7 ujaran), direktif 16% (10 ujaran), Komisif 12,7% (8 ujaran), dan deklaratif 14,3% (9 ujaran).
6. “Tindak Ilokusi dalam Ujaran Pemeran Utama dalam Film *Mirror Mirror*” oleh Rahayu, Arifin, dan Ariani (2018). Jurnal ini menggunakan teori dari Searle (1979), dan dalam penelitiannya, penulis menemukan 55 ujaran yang terdiri dari representatif (4 ujaran), direktif (37 ujaran), deklaratif (0 ujaran), komisif (2 ujaran), ekspresif (12 ujaran).
7. “Tindak Ilokusi dalam Film Divergent Series Insurgent Karya Robert Schwentke: Suatu Analisis Pragmatik” oleh Rembe (2019). Skripsi ini menggunakan teori Austin (1962). Dalam penelitiannya, penulis menemukan 77 ujaran yang terdiri atas; 27 tindak veridiktif, 17 tindak eksersitif, 17 tindak komisif, 10 tindak behabitive, dan 7 tindak ekspositive.
8. “Analisis Tindak Ilokusi dalam Pidato Yes, We Can oleh Barrack Obama” oleh Alreza, Natsir, dan Valiantien (2019). Jurnal ini menggunakan teori dari Searle (1976). Dalam

penelitiannya, penulis menemukan jenis tindak ilokusi; representatif (21 ujaran), ekspresif (3 ujaran), direktif (1 ujaran), komisif (14 ujaran), dan deklaratif (0 ujaran).

Penelitian di atas menunjukkan beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan pertama ialah hanya ada satu penelitian yang mengguakan teori Austin dan teori tersebut digunakan untuk menganalisis film. Perbedaan berikutnya ialah terdapat satu penelitian yang topik yang mirip namun menggunakan teori yang berbeda. Penelitian tindak ilokusi dalam wawancara, khususnya konferensi pers, masih jarang dan tidak banyak penelitian yang membahas topik ini.

Landasan Teori

Untuk penelitian ini, penulis memakai teori tindak ilokusi yang dikemukakan oleh Austin (1962). Austin secara spesifik mengklasifikasikan tindak ilokusi ke dalam 5 jenis: verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif, dan ekspositif

1. Verdiktif (*verdictives*)

Verdiktif adalah jenis tindak ilokusi yang digunakan untuk menyatakan sesuatu, baik itu sebuah keputusan atau sesuatu yang belum pasti. Jenis tindak ilokusi ini terbagi ke dalam beberapa fungsi yang bersifat memutuskan, menghukum, menghitung, menempatkan, memperkirakan, mengukur, menjabarkan, menyangka, dan menilai.

2. Eksersitif (*exersitives*)

Eksersitif adalah jenis tindak ilokusi yang digunakan karena adanya kekuasaan, hak, dan pengaruh. Fungsi tindak ilokusi ini yakni menunjuk, menyatakan, menamai, memerintahkan, mengingatkan, mengajukan, menasehati, memberi, membatalkan, memilih, mendedikasikan, dan mewariskan.

3. Komisif (*commissives*)

Komisif adalah tindak ilokusi yang penggunaannya ditandai dengan penutur menyampaikan ujaran yang bersifat menjanjikan, atau keinginan melakukan sesuatu. Tindak ilokusi komisif memiliki fungsi berjanji, menyampaikan keinginan, kontrak, bersumpah, menjamin, melakukan, menerima, menentang, dan mendukung.

4. Behabitif (*behabitives*)

Behabitif adalah tindak ilokusi yang penggunaannya ditandai dengan adanya pengungkapan emosi atau simpati dalam tuturannya. Fungsi tindak ilokusi behabitif antara lain memuji, menyalahkan, meminta maaf, mengkritik, menyambut, dan berterima kasih.

5. Ekspositif (*expositives*)

Ekspositif adalah jenis tindak ilokusi yang digunakan untuk menjelaskan suatu argumen. Fungsi dari tindak ilokusi ekspositif ialah memberikan suatu pendapat dan memberikan keterangan.

Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggunakan proses pengumpulan data untuk memberikan deskripsi tentang fenomena sosial yang sedang dipelajari. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Persiapan

Di tahap ini, penulis mengunduh video konferensi pers di YouTube dan transkrip konferensi pers dari website resmi Gedung Putih. Penulis juga membaca penelitian sebelumnya di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya dan sumber terkait, untuk mencari teori yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari video konferensi pers yang berdurasi 1 jam 10 menit dan transkrip konferensi pers. Data dikumpulkan dengan menonton, mendengar, dan membaca transkrip. Data yang telah dikumpul, kemudian diidentifikasi dan diklasifikasi dan dituliskan dalam kertas identifikasi.

3. Analisis Data

Di tahap ini, data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi, dianalisis sesuai fungsinya menggunakan teori Austin (1962). Data dianalisis dan dibagi ke dalam lima jenis tindak ilokusi berdasarkan teori Austin, yaitu: verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif, dan ekspositif.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis ujaran tindak ilokusi dengan menggunakan teori berdasarkan pada pendapat Austin (1962). Berikut ini merupakan ujaran-ujaran tindak ilokusi yang telah dianalisis berdasarkan fungsi yang digunakan oleh Donald Trump dalam konferensi pers tersebut.

Verdiktif

Verdiktif adalah jenis tindak tutur yang ditandai dengan adanya keputusan. Verdiktif memiliki hubungan dengan benar atau salah. Meskipun verdiktif bersifat mengambil keputusan, namun ujaran yang diucapkan tidak selalu bersifat final. Fungsi tindak ilokusi Verdiktif dalam konferensi pers ini, antara lain:

Memutuskan

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menyatakan sesuatu yang sudah pasti. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk mengungkapkan sesuatu yang sudah ditentukan sebelumnya. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *"We'll take some questions"* (00:07:36 - 00:07:39)

'Kami akan menerima beberapa pertanyaan'

Menghitung

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menghitung. Penutur menggunakan tindak ilokusi ini untuk memberitahukan jumlah. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain

Donald Trump: *"It's close to \$100 billion a year loss with Canada."* (00:36:14 - 00:36:16)

'Kerugian hampir mencapai \$100 Milyar dengan Kanada'

Memperkirakan

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk memperkirakan. Penutur memakai jenis tindak ilokusi ini untuk menyatakan suatu nilai atau hal yang belum pasti. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *"It takes a long time. Scientifically, you have to wait certain periods of time, and a lot of things happen"* (00:20:43 - 00:20:50)

'Itu butuh waktu yang lama, secara ilmiah, anda harus menunggu hingga jangka waktu tertentu, dan banyak hal terjadi'

Menjabarkan

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menjabarkan. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk menjelaskan suatu hal lebih rinci. Contoh dari tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *'But I showed it because I really want him to do something'* (00:34:19 - 00:34:23)

'Tapi saya memperlihatkannya karena saya ingin dia melakukan sesuatu'

Menyangka

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menyangka. Penutur memakai jenis tindak ilokusi ini untuk menyatakan asumsinya terhadap suatu hal. Contoh dari tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *"I think that Justin probably didn't know that Air Force One has about 20 televisions, and I see the television"* (00:37:41 - 00:37:48)

'Saya rasa mungkin Justin tidak tahu kalau ada sekitar 20 televisi di Air Force One, dan saya menonton televisi'

Menilai

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menilai. Penutur memakai jenis tindak ilokusi ini untuk menilai sesuatu. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *"So, Brian, if I can save millions of lives by coming here, sitting down, and establishing a relationship with someone who's a very powerful man, who's got firm control of a country, and that country has very powerful nuclear weapons, it's my honor to do it"* (00:57:55 - 00:58:15)

'Jadi Brian, bila saya bisa menyelamatkan jutaan nyawa dengan datang ke sini, duduk dan membangun hubungan dengan seseorang yang sangat berkuasa, memegang kendali penuh atas sebuah negara, dan negara itu memiliki senjata nuklir kuat, merupakan suatu kehormatan bagi saya melakukannya'

Eksersitif

Eksersitif merupakan jenis tindak ilokusi yang digunakan karena adanya kekuasaan, hak, dan pengaruh. Fungsi tindak ilokusi eksersitif dalam konferensi pers ini, antara lain:

Menunjuk

Fungsi dari tindak ilokusi ini yaitu untuk menunjuk. Penutur memakai jenis tindak ilokusi ini untuk menunjuk sesuatu. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: "Let me see, who has better hair? He's got pretty good hair, John"
(00:13:48 - 00:13:51)

‘Biar kulihat rambut siapa yang lebih bagus? Rambutnya lebih bagus, John’

Menyatakan

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menyatakan. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk memberitahukan sesuatu. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: "The sanctions will come off when we are sure that the nukes are no longer a factor" (00:21:07 - 00:21:13)

‘Sanksi akan dicabut ketika kami yakin kalau nuklir sudah bukan lagi masalah’

Menamai

Fungsi dari tindak ilokusi ini yaitu untuk menamai. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk memberikan nama terhadap sesuatu. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini antara lain:

Donald Trump: "And we call them "war games," and I call them "war games"" (00:24:11 - 00:24:14)

‘Dan kami menyebutnya “permainan perang”, dan saya menyebutnya ”permainan perang”’

Memerintah

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk memerintah. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk menyatakan agar keinginan penutur dipenuhi. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini antara lain:

Donald Trump: "So Mike, our whole team has to get to work and get it completed"
(01:05:06 - 01:05:11)

‘Jadi Mike, semua tim harus kembali bekerja dan menyelesaikan ini’

Mengajukan

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk mengajukan. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk mengajukan suatu pihak untuk melakukan sesuatu. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini antara lain:

Donald Trump: *“But South Korea, which obviously is right next door, and Japan, which essentially is next door, they’re going to be helping them”* (00:46:37 - 00:46:44)

‘Tapi Korea Selatan, yang bersebelahan dengan mereka, dan Jepang, yang juga masih berdekatan, akan membantu mereka’

Menasehati

Fungsi dari tindak ilokusi ini yaitu untuk menasehati. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk memberi saran atau masukan kepada mitra tutur. Contoh tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“You know, instead of doing that, you could have the best hotels in the world right there.”* (00:55:57 - 00:56:00)

‘Kau tau, daripada melakukan itu, kau bisa memiliki hotel terbaik di dunia di sana’

Memberi

Fungsi tindak ilokusi di atas yaitu untuk memberi. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk memberikan sesuatu kepada mitra tutur. Contoh tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“Oh, South Korea? Where’s South Korea? I think you deserve — go ahead. Go. You deserve one. Yes. You deserve one”* (01:02:05 - 01:02:11)

‘Oh, Korea Selatan? Di mana Korea Selatan? Saya rasa kalian berhak, silakan. Silakan anda bertanya’

Memilih

Fungsi tindak ilokusi ini yaitu untuk memilih. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini ketika harus membuat pilihan. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“Yeah, but I don’t want to discuss it”* (01:04:08 - 01:04:10)

‘Ya, tapi saya tidak mau membahasnya’

Mewariskan

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk mewariskan. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini ketika mendapatkan sesuatu. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“I was given this, I was given the Iran deal, and plenty of other problems”*

(00:22:47 - 00:22:52)

‘Saya diberikan ini (denuklirisasi Korea), saya diberikan perjanjian dengan Iran, dan masih banyak masalah lainnya’

Komisif

Komisif merupakan tindak ilokusi yang penggunaannya ditandai dengan penutur menyampaikan ujaran yang bersifat menjanjikan, atau keinginan melakukan sesuatu. Fungsi tindak ilokusi komisif dalam konferensi pers ini, antara lain:

Berjanji

Fungsi tindak ilokusi ini yaitu untuk berjanji. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk mengutarakan janji kepada mitra tutur. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“Otto Warmbier is a very special person, and he will be for a long time, in my life”* (00:08:24 - 00:08:30)

‘Otto Warmbier merupakan orang yang spesial untuk saya, dan akan seperti itu untuk waktu yang lama’

Menyampaikan Keinginan

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menyampaikan keinginan. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk menyampaikan hal yang ingin dia lakukan. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“I want to bring back our soldiers back home”* (00:09:32 - 00:09:35)

‘Saya ingin membawa tentara kita kembali pulang’

Kontrak

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk melakukan kontrak. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk melakukan perjanjian atau melibatkan seseorang dalam suatu ikatan. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“Well, it’s going to be achieved by having a lot of people there, and as we develop a certain trust”* (00:11:15 - 00:11:20)

‘Hal itu akan diraih dengan melibatkan banyak orang, sembari kami membangun rasa percaya’

Melakukan

Fungsi dari tindak ilokusi yaitu untuk melakukan. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk memberitahukan apa yang dia lakukan. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“I’ll do whatever it takes to make the world a safer place”* (00:57:02 - 00:57:06)

‘Saya akan melakukan apapun untuk menjadikan dunia ini lebih aman’

Menentang

Fungsi dari tindak ilokusi ini yaitu untuk menentang. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk menentang atau menolak sesuatu. Contoh dari jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“Well, I don’t want to talk”* (00:32:11 - 00:32:12)

‘Saya tidak ingin membahasnya’

Mendukung

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk mendukung. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk mendukung. Contoh dari jenis tindak ilokui ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“I believe he’s going to live up to that document”* (00:13:10 - 00:13:12)

‘Saya percaya dia akan berpegang kepada dokumen itu’

Behabitif

Behabitif merupakan tindak ilokusi yang penggunaannya ditandai dengan adanya pengungkapan emosi atau simpati dalam tuturannya. Fungsi tindak ilokusi behabitif dalam konferensi pers ini, antara lain:

Memuji

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk memuji. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk memuji mitra tutur atau objek yang dia bahas. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“North Korea did a great thing by going to the Olympics”* (00:42:20 - 00:42:23)

‘Korea Utara melakukan hal hebat dengan mengikuti olimpiade’

Meminta Maaf

Jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk meminta maaf. Penutur menggunakan jenis tindak ilokusi ini untuk meminta maaf kepada mitra tutur. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“I’m sorry, I thought you were John Roberts”* (00:10:13 - 00:10:15)

‘Maafkan saya, saya kira anda John Roberts’

Berterima Kasih

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk menyampaikan rasa terima kasih. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“Thank you for the nice way you treat us”* (00:54:33 - 00:54:37)

‘Terima kasih untuk perlakuan kalian yang begitu baik kepada kami’

Ekspositif

Ekspositif yaitu jenis tindak ilokusi yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat dan memberikan keterangan. Fungsi tindak ilokusi behabitif dalam konferensi pers ini, antara lain:

Memberikan Pendapat

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yakni untuk memberikan pendapat. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: *“I think, without Otto, this would not have happened”* (00:08:32 - 00:08:36)

‘Saya rasa, tanpa Otto, semua ini tidak akan terjadi’

Memberikan Keterangan

Fungsi dari jenis tindak ilokusi ini yaitu untuk memberikan suatu keterangan. Contoh jenis tindak ilokusi ini yang ditemukan antara lain:

Donald Trump: “*So, number one, we save money — a lot. And number two, it really is something that I think they very much appreciate it*” (00:25:37 - 00:25:45)

‘Jadi, nomor satu, kita menghemat uang- banyak. Dan nomor dua, saya rasa mereka akan sangat menghargainya

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis tindak ilokusi yang ditemukan dalam konferensi pers ini adalah verdiktif, eksersitif, komisif, behabitif, ekspositif.
2. Jenis tindak ilokusi yang paling banyak digunakan adalah jenis eksersitif, terdapat sembilan fungsi jenis tindak ilokusi eksersitif digunakan dalam konferensi pers

Saran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Austin (1962) untuk meneliti topik ini. Melalui penelitian ini dapat diketahui pula masih banyak yang bisa diteliti dari topik ini. Untuk peneliti lain dapat meneliti objek yang tidak diteliti oleh penulis, atau menggunakan teori lain untuk meneliti tindak ilokusi dalam Konferensi Pers Donald Trump pada Pertemuan Korea Utara-Amerika Serikat Tahun 2018 Di Singapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. Cambridge: Harvard University Press.
- Aribowo, Y. S. 2013. “The Illocutionary Acts of Written Conversations in The Tenth Grade Senior High School Students’ Textbook: Look Ahead I” Skripsi. Yogyakarta: Faculty of Languages and Arts, Yogyakarta State University.
- Avruch K. 1998. *Culture and Conflict Resolution*. Washington D.C: United States Institute of Peace.
- Akmajian. A. dkk. 2010. *Linguistics: An Introduction to Language and Communication Sixth Edition*. Massachusetts: The MIT Press.

- Alreza, E.R. dkk. 2019. An Analysis Of Illocutionary Acts in Yes, We Can Speech by Barack Obama. *Jurnal Ilmu Budaya* Vol.3 No.1. Samarinda: Faculty of Cultural Science, Mulawarman University.
- Levinson, S.C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lyons, J. 1981. *Language and Linguistics: An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mey, L. J. 2001. *Pragmatics: An Introduction Second Edition*. Blackwell: Oxford UK and USA Cambridge.
- Mufiah, S.N. dan Muhammad Y.Z.R. 2010. Speech Acts Analysis of Donald Trump's Speech. *Jurnal Professional Journal of English Education* Vol.1 No. 2. Cimahi: IKIP Siliwangi.
- Rembe, P.K. (2019). "Tindak Ilokusi dalam Film Divergent series Insurgent Karya Robert Schwentke: Suatu Analisis Pragmatik" Skripsi. Manado: Fakultas ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. Harmondsworth: Penguin Books.
- Rahayu, F.N. dkk. 2018. Illocutionary Acts in The Main Characters' Utterances in *Mirror Mirror* Movie. *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 2 No. 2. Samarinda: Faculty of Cultural Science, Mulawarman University.
- Wardani, N.A. 2011. "An Analysis of Illocutionary Act in *Prince of Persia: The Sand of Time* Movie" Skripsi. Jakarta: English Letter Department, Letter and Humanities Faculty, State Islamic University "Syarif Hidayatullah".
- Wiratama, Y.T. 2017. "Illocutionary Acts on Donald Trump Inaugural Speech" Thesis. Jakarta: English Letter Department, Letter and Humanities Faculty, State Islamic University "Syarif Hidayatullah".
- Zulfa, A.F. 2018. "The Types of Illocutionary Acts on the Hackerman's Utterances in *Cyberbully* Movies" Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.